

BAB 3

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan pengalaman informasi penyandang disabilitas netra Komunitas Braille'iant Indonesia pada penggunaan *audiobook* sebagai sumber informasi. Pada bab ini dijelaskan mengenai metode penelitian yang digunakan, mulai dari latar belakang pemilihan metode penelitian, penetapan kriteria pemilihan informan, dan proses analisis data yang dilakukan serta pengendalian kualitas (*maintaining quality*) data yang digunakan pada penelitian ini. Metode penelitian diartikan sebagai kegiatan ilmiah yang terstruktur, sistematis, dan memiliki tujuan tertentu baik secara praktis maupun teoritis (Kadri, 2018) metode penelitian juga digunakan untuk memperoleh pemecahan terhadap suatu permasalahan.

3.1 Pemilihan Metode Kualitatif

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, metode ini dipilih untuk menghasilkan data deskriptif yang berasal dari tulisan atau lisan dari orang-orang atau lingkungan yang diamati. Metode ini tepat digunakan dalam penelitian ini karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan menjelaskan pengalaman seseorang. Dalam menentukan metode penelitian yang digunakan (Lincoln, 1985) menyatakan bahwa hendaknya memilih metode penelitian yang relevan dengan

fenomena yang diteliti, untuk itu dalam penelitian ini metode kualitatif dirasa tepat dan relevan karena metode ini mampu membantu penulis untuk mengungkap dan mengeksplorasi fenomena yang tidak dapat dikuantifikasi dan menjelaskan fenomena secara deskriptif, seperti proses suatu langkah kerja, karakteristik suatu komunitas, atau kelompok masyarakat atau tata cara suatu budaya (Satori, 2012) Penelitian pada pengalaman informasi menunjukkan pertanyaan untuk mengeksplorasi, memahami dan menjelaskan interaksi informasi pada fenomena yang bertujuan untuk memberikan gambaran dan jawaban atas fenomena tersebut.

3.2 Informan dan Rekrutmen

3.2.1 Informan

Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan maka terlebih dahulu ditentukan informan yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam pengambilan sampel (*sampling*) dapat dilakukan beberapa cara khususnya pada *non-probability sampling* menurut (Nasution, 2011) yaitu (1) *sampling* sistematis, (2) *sampling* kuota, (3) *sampling* aksidental, (4) *purposive sampling*, (5) *saturation sampling*, dan (6) *snowball sampling*.

Penelitian ini ingin memahami, menjelaskan dan mengeksplorasi pengalaman informasi penyandang disabilitas netra dengan ketentuan *totally blind* dan atau *low vision* yang telah menggunakan *audiobook* sehingga penulis menggunakan *purposive sampling*, (Herdiansyah, 2012) menyatakan bahwa metode *Purposive sampling* ialah sebuah cara dalam *non-probability sampling* yang didasarkan kepada ciri-ciri yang dimiliki oleh subjek yang dipilih karena ciri-ciri tersebut

sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan. Adapun ciri-ciri secara rinci yang ditentukan penulis untuk mendapatkan informan sebagai berikut:

1. Penyandang disabilitas netra *totally blind* dan atau *low vision*
2. Anggota komunitas Braille'iant Indonesia
3. Penyandang disabilitas netra telah menggunakan *audiobook* selama minimal satu tahun

Informan yang digunakan dalam penelitian ini tidak diambil secara acak, namun memiliki kriteria khusus, untuk itu teknik *purposive sampling* dirasa tepat dilakukan.

3.2.2 Rekrutmen

Informan dalam penelitian ini merupakan anggota komunitas Braille'iant Indonesia, selanjutnya penulis menghubungi pendiri komunitas yang juga masih aktif berkegiatan di komunitas tersebut untuk mendapatkan rekomendasi anggota komunitas yang sesuai dengan kriteria yang telah diajukan. Informan yang diperoleh untuk penelitian ini antara lain informan pertama yang merupakan penyandang disabilitas netra *fresh graduate* jurusan bimbingan konseling dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, informan kedua merupakan seorang editor pada sebuah lembaga bantuan hukum untuk penyandang disabilitas netra, informan kedua merupakan penyandang disabilitas netra *low vision*, informan ketiga merupakan mahasiswa disabilitas netra jurusan hukum dari Universitas Gajah Mada Yogyakarta yang juga merupakan ketua komunitas Braille'iant yang

menjabat aktif, informan keempat merupakan mahasiswa semester empat jurusan sosiologi dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berdasarkan rekomendasi yang diberikan oleh pendiri komunitas, didapatkan empat orang informan yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh penulis kemudian penulis menghubungi anggota komunitas yang telah direkomendasikan untuk menanyakan ketersediaan menjadi informan dan selanjutnya dilakukan pengambilan data. Tujuan penulis melakukan hal-hal tersebut adalah untuk mendapatkan data informan yang telah direkomendasikan sebelumnya, hal ini juga dilakukan agar penulis memiliki gambaran mengenai bagaimana bersikap kepada informan dan meminimalisir kesalahan oleh penulis dalam mewawancarai informan.

3.3 Metode Pengambilan Data

Teknik pengambilan data kualitatif menurut (Bungin, 2012) dibagi menjadi empat jenis yakni 1) Wawancara 2) Observasi 3) Dokumen 4) FGD (*Focus Group Discussion*) setiap teknik pengambilan data memiliki cara tersendiri, penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan data dengan melakukan tanya jawab kepada informan yang telah di rekrut sebelumnya, wawancara sendiri memiliki beberapa jenis yakni wawancara terstruktur, semi terstruktur dan tertutup.

Penelitian mengenai pengalaman informasi ini membutuhkan wawancara secara mendalam untuk mengeksplorasi jawaban yang diberikan oleh informan maka wawancara dilakukan dengan semi terstruktur sehingga dapat mengeksplorasi

jawaban yang diberikan oleh informan karena pertanyaan yang diajukan dapat disesuaikan lagi dengan kebutuhan penelitian, wawancara jenis ini juga dirasa lebih mengalir karena informasi yang didapatkan dengan percakapan terarah namun dapat diperluas sesuai keadaan, namun tetap ada batasan tema dan alur pembicaraan, penulis juga memiliki patokan dan urutan dalam wawancara.

Pada saat pelaksanaannya, penulis melakukan wawancara dengan empat orang informan, wawancara pada informan pertama dilakukan pada hari Selasa, 10 Maret 2020 pukul 14.40 dan berjalan selama 30 menit, wawancara dilakukan di gedung Pusat Studi dan Layanan Difabel (PLD) UIN Sunan Kalijaga. Penulis membawa pedoman berisi 13 pertanyaan terkait *audiobook* saat melakukan wawancara, penulis juga membawa *handphone* sebagai alat perekam.

Wawancara kedua dan ketiga dilakukan pada hari Rabu, 11 Maret 2020 pada pukul 14.30 di kantor SIGAB Indonesia yang beralamat di Jl Koprul Samiyo, Desa Sendangtirto, Berbah, Sleman DIY. Wawancara pada informan kedua berlangsung selama 48 menit dan wawancara pada informan ketiga berlangsung selama 33 menit. Pertanyaan yang diajukan oleh penulis sama dengan pertanyaan untuk informan pertama, wawancara pada informan kedua dan ketiga lebih banyak mendapatkan data dan informasi karena tempat yang digunakan lebih kondusif dan nyaman. Wawancara kedua dan ketiga tidak menemui hambatan yang berarti karena kepada informan kedua dan ketiga sangat terbuka dan banyak menceritakan tentang keseharian mereka yang berkaitan dengan penggunaan sumber informasi.

Wawancara terakhir dilakukan pada hari Kamis pada tanggal 12 Maret 2020 pada pukul 15.30 bertempat di gedung Pusat Studi dan Layanan Difabel (PLD) UIN

Sunan Kalijaga, wawancara berlangsung selama 27 menit, pada wawancara ini penulis merasa kesulitan karena tempat yang tidak kondusif dan sangat ramai, namun informan sangat jelas dalam menjawab.

3.4 Metode Analisis Data

Metode analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari hasil teknik pengambilan data, analisis data dapat diartikan sebagai proses mengatur urutan data, mengaturnya dalam sebuah pola dan satu rangkaian dasar, (Porwadari, 2005) ada beberapa jenis metode analisa data yang lazimnya digunakan pada penelitian kualitatif yakni, *content analysis*, dan *thematic analysis* (Kadri, 2018)

Pada proses menganalisis data, penelitian ini dianalisa dengan sebuah metode *thematic analysis*, metode *thematic analysis* merupakan sebuah metode analisa data dengan tujuan mengidentifikasikan *pattern* atau menemukan tema melalui data yang telah dikumpulkan oleh penulis (Braun, 2006) Pendapat lain menyebutkan bahwa *thematic analysis* ini merupakan sebuah proses untuk mengode informasi yang bersifat kualitatif (Boyatzis, 1998) Boyatzis menambahkan bahwa pengodean yang dimaksud adalah kode yang benar-benar jelas, maksudnya adalah kode ini dapat berupa list tema, indikator dan kualifikasi yang biasanya saling terhubung satu dengan lainnya. Tema sendiri adalah pola yang ditemukan pada informasi yang mana berasal dari data yang dideskripsikan serta interpretasi dan observasi pada berbagai aspek dari fenomena tersebut (Boyatzis, 1998) *Thematic analysis* ini digunakan untuk meningkatkan akurasi dan pemahaman serta

interpretasi terhadap objek yang diteliti. Pendekatan ini memiliki beberapa tahap yang dapat membantu penulis menganalisa data yang diperoleh.

Tahapan yang dilakukan dalam menganalisis penelitian pengalaman informasi penyandang disabilitas netra komunitas Braille'iant indonesia pada pemanfaatan *audiobook* sebagai sumber informasi menggunakan *thematic analysis* yang mengacu pada alur tahapan oleh (Braun, 2006) sebagai berikut :

1. *Familiarizing yourself with your data*

Tahap ini merupakan tahap dimana penulis harus membiasakan diri dengan data, data yang diperoleh dari informan melalui wawancara didengarkan kembali dan ditulis menjadi sebuah transkrip tertulis. Transkrip selanjutnya dibuat dalam Microsoft Word yang dilengkapi dengan informasi berupa judul penelitian, rumusan masalah, dan informasi informan serta waktu dan tempat wawancara dilakukan. Setiap wawancara dengan informan yang berbeda dipisahkan agar mempermudah proses pengodean, selanjutnya hasil transkrip di cocokkan kembali dengan rekaman suara agar tidak ada data yang terlewat.

2. *Generating initial codes*

Tahap ini merupakan tahap dimana penulis menghasilkan kode awal, kode-kode yang dibuat berdasarkan transkrip wawancara yang sesuai kebutuhan penelitian, kode-kode ini dibuat berdasarkan rumusan masalah agar tidak melenceng dari tujuan penelitian. Penulis menentukan data mana saja dalam transkrip wawancara yang perlu di berikan kode.

3. *Searching for Themes*

Kode yang telah dibuat selanjutnya dianalisa untuk memastikan tidak ada kesalahan saat menempatkan data yang telah dibuat, kemudian ditempatkan pada sebuah tema yang sama berdasarkan kode yang relevan. Kode dikelompokkan yang sejenis dan memiliki makna yang serupa lalu dibuat tabel untuk mempermudah pengelompokan kode, kode yang telah dikelompokkan maka selanjutnya dibuatkan nama tema oleh penulis, nama tema ini haruslah mencerminkan isi kode yang ada didalam kelompok tersebut.

4. *Reviewing Themes*

Tahap ini merupakan tahap dimana penulis meninjau tema yang telah dibuat, penulis melakukan validasi pada tema yang telah dibuat, tema tersebut haruslah mencerminkan makna dari keseluruhan data yang diperoleh, tema yang dimunculkan ini nantinya harus spesifik namun tetap mencakup seluruh makna dari data.

5. *Defining and Naming Themes*

Tahap kelima ini merupakan tahap mendefinisikan dan menamai tema yang didapatkan dari proses sebelumnya. Tema-tema ini menjadi tema final yang terbentuk dan menjawab rumusan masalah penelitian. Tema final yang didapatkan dari penelitian ini adalah motivasi, *awareness*, *decision making*, dan kendala akses.

6. *Producing the Report*

Tahap ini merupakan tahap terakhir dimana penulis menulis laporan penelitian yang menjelaskan analisis data yang telah diperoleh, pada tahap ini penulis sudah yakin bahwa tema yang diperoleh telah mewakili data yang didapatkan dan telah menjawab rumusan masalah yang diajukan untuk penelitian ini.

3.5 Menjaga Kualitas Penelitian (*Maintaining Quality*)

Tahap *maintaining quality* merupakan tahap dimana penulis memastikan, memeriksa dan menguji data-data yang telah diperoleh dengan ilmiah, penulis melakukan pengendalian kualitas penelitian untuk memeriksa keabsahan hasil analisis data (Lincoln, 1985) meliputi *credibility, transferability, dependability dan confirmability*.

1. *Credibility*

Credibility atau uji kredibilitas merupakan sebuah uji kepercayaan dari penelitian dan uji ini berfungsi untuk membuktikan bahwa hasil penelitian adalah yang sebenarnya yang terjadi di lapangan. Lincoln dan Guba menyatakan bahwa kredibilitas dapat dicapai dengan meningkatkan kecermatan dalam penelitian dengan melakukan pengecekan ulang terhadap metode yang digunakan untuk mengumpulkan data, hal ini disebut dengan triangulasi, triangulasi merupakan pengecekan data atau sumber dari berbagai cara dan waktu, dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan melalui

beberapa sumber, dalam hal ini pengecekan dilakukan dengan melakukan *crosscheck* dengan ketua komunitas.

2. *Transferability*

Transferability merupakan uji validasi yang menunjukkan temuan dari penelitian ini benar-benar terkait dengan konteks penelitian. Hal ini dapat dilihat pada proses penulis menentukan kriteria informan, proses perekrutan yang dilakukan penulis menentukan kriteria berupa penyandang disabilitas netra yang menjadi anggota komunitas Braille'iant Indonesia dan telah menggunakan *audiobook* selama minimal satu tahun.

3. *Dependability*

Tahap uji *dependability* dalam sebuah penelitian adalah tahap yang menajukan proses penelitiannya mulai dari proses penentuan masalah, penentuan metode penelitian, mengumpulkan data, menganalisis data hingga pembuatan laporan penelitian. Penulis juga hendaknya mampu menyediakan data-data mentah seperti transkrip wawancara, kemudian penulis juga memastikan kebenaran dari penelitian dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing mengenai proses penelitian.

4. *Confirmability*

Uji konfirmabilitas merupakan uji kepastian yang diperlukan untuk mengetahui objektivitas data dan data yang telah diperoleh dapat dilacak kebenarannya, hal ini dilakukan dengan mencermati dan memeriksa data hasil temuan sejak awal mula data diperoleh, kemudian data dianalisis

dan pada akhirnya data ditafsirkan. Proses *review* ini dilakukan dengan bimbingan dosen pembimbing untuk menghindari subjektivitas pada proses maupun hasil penelitian.